

Sambutan dari Presiden Komisaris (Komisaris Independen)

Message from the President Commissioner
(Independent Commissioner)



Di tengah-tengah situasi perekonomian yang penuh tantangan, PT Bank Mizuho telah cukup berhasil menjalankan usahanya. Tingkat pencapaian laba Bank tahun 2013 diukur menurut *Return on Assets* sebesar 2,16%. Peranan intermediasi Bank diukur dari pertumbuhan kredit mencapai 49% melebihi pertumbuhan seluruh bank-bank komersial yang hanya sebesar 21,4%.

Atas hasil kerja pada tahun 2013, sudah pada tempatnya saya atas nama segenap anggota Dewan Komisaris PT Bank Mizuho Indonesia menyampaikan penghargaan setulus-tulusnya kepada segenap lapisan Manajemen Bank dan seluruh karyawan Bank. Saya juga ingin memberi dorongan bagi Bank untuk mencapai kinerja yang lebih baik ke depannya.

Amid the challenging economic situation, PT Bank Mizuho Indonesia has conducted its business successfully. The 2013 profit achievement level of the Bank, measured by Return on Assets (ROA), was 2.16%. The Bank intermediary function was measured by 49% credit growth which was higher than the credit growth of all commercial banks, which only reached 21.4%.

For the overall Bank performance in the year 2013, on behalf of every member of the Board of Commissioners of PT Bank Mizuho Indonesia, I would like to express my appreciation and sincere gratitude to every level of the Bank's Management and all of the employees of PT Bank Mizuho Indonesia. I would like to encourage the Bank to attain better performance in the future.

Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan

Ekonomi Indonesia masih tumbuh dengan baik. Pada tahun 2013, Pertumbuhan ekonomi masih cukup tinggi sebesar 5,8%. Meskipun lebih lambat dari pertumbuhan 2012, tetapi lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi dari negara-negara setara. Pelemahan pertumbuhan ekonomi tersebut bersumber dari investasi yang melambat sejak awal tahun akibat menurunnya persepsi pelaku bisnis terhadap perlambatan ekonomi, sementara ekspor masih tumbuh terbatas sejalan dengan masih lemahnya pertumbuhan ekonomi dunia dan penurunan harga komoditas global. Sebaliknya, konsumsi masih tumbuh stabil dan tidak banyak terpengaruh oleh kondisi global, serta masih menjadi mesin utama pertumbuhan ekonomi.

Dengan kinerja eksternal yang melemah itu, transaksi berjalan tahun 2013 mengalami defisit sebesar 28,4 miliar dolar AS. Defisit transaksi berjalan yang meningkat tidak terlepas dari kondisi ekonomi global yang masih menurun. Pada satu sisi, pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun dari 3,1% pada tahun 2012 menjadi 3,0% pada tahun 2013 akibat perlambatan ekonomi negara *emerging market*, khususnya China dan India, telah mengakibatkan belum kuatnya permintaan terhadap barang ekspor Indonesia.

Nilai tukar rupiah dalam tahun 2013 mengalami tekanan depresiasi. Secara *point-to-point*, rupiah turun 26,27% dari level Rp9.637,50 per dolar AS pada penutupan tahun lalu menjadi Rp12.170,00 per dolar AS pada penutupan tahun 2013.

Penyaluran kredit perbankan tahun 2013 sebagai wujud realisasi peran intermediasi perbankan hanya meningkat sebesar 21,4% lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2012. Namun demikian, peningkatan kredit hanya ditopang oleh pertumbuhan DPK sebesar 13,6% pada tahun 2013, melambat dibandingkan pertumbuhan tahun 2012 sebesar 15,8%. Hal ini menyebabkan *Loan to Deposit Ratio* pada tahun 2013 sebesar 89,9% lebih tinggi dibandingkan tahun 2012 sebesar 83,9%.

Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) dari bank-bank komersial selama tahun 2013 rata-rata menjadi 18,4%.

Economic and Banking Industry Condition

The Indonesian Economic was still growing soundly. In 2013, the economic growth was high at 5.8%. Eventhough it was slower compared to 2012, nonetheless higher than the economic growth in peer countries. The source for the decline in the economic growth was the slowing down of investment in the beginning of the year as a result of skepticism from the businessmen on the economic slowdown, whilst export is experiencing limited growth, in line with the weakening of world economic growth and declining of global commodity prices. On the other hand, consumption is still growing stably and is not much affected by global condition, thus is still the core machine of economic growth.

The weakening of external performance, current transaction in 2013 was experiencing USD28.4 billion deficit. The growing of current transaction deficit was correlated to the declining global economic condition. On one side, decrement of 3.0% of global economic growth in 2013, compared to 3.1% in 2012, as a result of slower economic condition in emerging market countries especially China and India, has weakened the demand for Indonesian export goods.

In 2013 rupiah exchange rate experienced a depreciation pressure. By point-to-point, rupiah was depreciated by 26.27% from the level of Rp9,637.50 per US dollar on last year closing to Rp12,170.00 per US dollar on 2013 closing.

The allocation of Bank's loan in 2013 as manifestation of banking intermediation function increased by 21.4%, lower than the growth in 2012. However, the Bank's loan growth was only supported by 13.6% growth of third party fund in 2013, slower than the growth of Third Party Fund in 2012 by 15.8%. This caused Loan to Deposit Ratio (LDR) to be 89.9% in 2013, higher than in 2012 which was 83.9%.

The average of Capital Adequacy Ratio of commercial banks in 2013 was 18.4 %.

Kinerja PT Bank Mizuho Indonesia selama 2013

Ditengah-tengah situasi perekonomian bank yang penuh tantangan tersebut diatas, PT Bank Mizuho telah cukup berhasil menjalankan usahanya. Tingkat pencapaian laba Bank tahun 2013 diukur menurut *Return on Assets* sebesar 2,16%. Peranan intermediasi Bank diukur dari pertumbuhan kredit mencapai 49% melebihi pertumbuhan seluruh bank-bank komersial yang hanya sebesar 21,4%. Pertumbuhan kredit tersebut dipengaruhi oleh depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing selama tahun 2013, dimana kredit yang diberikan oleh Bank dalam mata uang asing mencapai 76% dari total kredit yang diberikan. Rasio permodalan Bank juga menunjukkan posisi cukup kuat. Rasio KPMM (CAR) pada akhir Desember 2013 adalah sebesar 19,26%, lebih tinggi dari rasio Desember 2012 sebesar 17,12%. Rasio *Loan to Deposit* (LDR) sebesar 236,89% meningkat dari tahun 2012 sebesar 223,91%. Hal ini disebabkan oleh pemberian kredit dalam valuta asing yang pendanaannya bersumber dari pinjaman valuta asing dari grup usaha Mizuho Bank, Ltd. *Loan to Deposit* (LDR) dalam rupiah pada tahun 2013 hanya sebesar 156,06% lebih rendah dari 178,28% pada tahun 2012. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bersih masih pada tingkat rendah yaitu 0,27%. Rasio tersebut menurun dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 0,86%.

Apresiasi

Hasil usaha tahun 2013 tersebut merupakan kinerja tim Dewan Direksi dengan seluruh karyawan PT Bank Mizuho Indonesia. Dewan Direksi senantiasa mengaplikasikan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan Bank Indonesia.

Segenap lapisan Manajemen Bank senantiasa melaksanakan Prinsip Kehati-hatian dalam setiap aspek kegiatan bisnis, dengan mendasarkan pada kebijakan Perusahaan serta sistem dan prosedur yang berlaku. Segenap lapisan Manajemen Bank senantiasa berusaha untuk melaksanakan Kontrol Internal dengan sebaik-baiknya sehingga senantiasa mentaati aturan-aturan yang berlaku.

Segenap lapisan Manajemen Bank telah bekerja keras untuk memastikan kesiapan Bank dalam implementasi manajemen

PT Bank Mizuho Indonesia Performance in 2013

Amid the challenging economic situation, PT Bank Mizuho Indonesia conducted its business successfully. The 2013 profit achievement level of the Bank, measured by Return on Assets (ROA), was 2.16%. The Bank intermediary function was measured by the credit growth of 49% or higher than all commercial banks which was only 21.4%. The credit growth was influenced by the depreciation of the Rupiah currency exchange rate against foreign currencies during year 2013, as the Bank's foreign currencies loan reached 76% of total loan granted. The ratio of the Bank's capital also showed a strong position. CAR at the end of December 2013 was 19.26%, higher than that in December 2012 which was 17.12%. Loan to Deposit Ratio was 236.89%, increased from the 2012 ratio of 223.91%. This was caused by foreign exchange lending funded from its business group Mizuho Bank, Ltd. Loan to Deposit Ratio (LDR) in rupiah currency was 156.06% in 2013, which was lower than 178.28% in 2012. Non Performing Loan Ratio (net) was maintained at a low level of 0.27%, which was less than the 0.86% in 2012.

Appreciation

The results in the year 2013 were the fruit of hard work carried out by the Board of Directors together with all the employees of PT Bank Mizuho Indonesia. The Board always applied Good Corporate Governance Principles, directed by Bank Indonesia regulations.

All levels of the Bank's Management consistently implemented prudential principles in every aspect of the company's business activities, based on Corporate Policy, as well as the existing system and procedures. All levels of the Bank's Management continually attempted to implement Internal Control as best as they could in order to continually comply with the existing regulations.

All levels of in the Bank's Management have put their best efforts to ensure the Bank's readiness in implementing risk

risiko sesuai dengan jadwal implementasi Basel II, serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 dan 55 sebagaimana juga penerapan “Risk Based Bank Rating” (RBBR).

Atas hasil kerja pada tahun 2013, sudah pada tempatnya saya atas nama segenap anggota Dewan Komisaris PT Bank Mizuho Indonesia menyampaikan penghargaan setulus-tulusnya kepada segenap lapisan Manajemen Bank dan seluruh karyawan Bank. Saya juga ingin memberi dorongan bagi Bank untuk mencapai kinerja yang lebih baik ke depannya.

Perkenankanlah pula saya atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang berkepentingan, masyarakat umum, para nasabah, pemegang saham dan pihak *supervisor* atas kepercayaan yang diberikan kepada Bank.

Dewan komisaris juga ingin mengajak seluruh karyawan Bank dibawah pimpinan Dewan Direksi untuk meningkatkan komitmennya bagi kemajuan dan kejayaan PT Bank Mizuho Indonesia dalam menghadapi tantangan yang semakin berat pada tahun-tahun mendatang, khususnya berkaitan dengan kondisi perekonomian global yang masih belum menentu.

management as scheduled by Basel II implementation and implementing of Statement of Financial Accounting Standard 50 and 55, as well as Risk Based Bank Rating (RBBR).

For the overall Bank's performance in the year 2013, on behalf of every member of the Board of Commissioners of PT Bank Mizuho Indonesia, I would like to express my appreciation and sincere gratitude to every level of the Bank's Management and all employees of PT Bank Mizuho Indonesia. I also would like to encourage the Bank to attain better performance in the future.

Allow me, on behalf of all Board of Commisioners, to extend my sincere gratitude to all stakeholders, the public, clients, shareholders, and supervising party for the trust given to the Bank.

The Board of Commissioners also invites all Bank employees, under the leadership of the Board of Directors, to strengthen our commitment to the advancement and prosperity of PT Bank Mizuho Indonesia in facing higher challenges in the year to come, especially relating to global economic condition that remains uncertain.

Jakarta, Mei / May 2014



Rusdi A Djamil

Presiden Komisaris / President Commissioner